



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS

Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu

TBI-23

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNA N				
Phonology	TBI-410238	Wajib Program Studi	T=2	P=0	3	20 Januari 2025				
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS  Andriadi, M.A 198402212019031001		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi  Hanura Febriani, M.Pd NIP. 199002142020122004					
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK									
	CPL1 (S-8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.								
	CPL2 (P3)	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.								
	CPL3 (KU-1)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.								

	CPL 4 (KK-3)	Mampu merancang pengembangan atau implementasi ilmu Pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik bahasa.
	CPL5 (P-3)	Mengembangkan konsep kajian ilmu sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lingkungan.
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)		
	CPMK1	Mahasiswa mampu menginternalisasi etika akademik dalam analisis masalah fonologi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. (CPL1)
	CPMK2	Mahasiswa mampu menerapkan konsep teoritis fonologi dalam menganalisis permasalahan seperti sistem bunyi bahasa Inggris, termasuk analisis produksi, distribusi, dan pola bunyi. (CPL2)
	CPMK3	Mahasiswa mampu bekerja secara mandiri dan kolaboratif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah fono;ogi Bahasa Inggris. (CPL3)
	CPMK4	Mahasiswa mampu merancang dan mempresentasikan solusi terhadap masalah fonologi Bahasa Inggris berdasarkan kajian teori dan data empiris. (CPL4)
	CPMK5	Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan atau kritik tentang fenomena fonologi Bahasa Inggris sesuai kebutuhan lingkungan akademik dan dunia kerja. (CPL5)
Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)		
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan konsep dasar fonologi Bahasa Inggris, yaitu memahami definisi, ruang lingkup, dan hubungan fonologi dengan linguistik lainnya. (C2, A3) (CPMK1)
	Sub-CPMK2	Mampu mengidentifikasi alat dan mekanisme produksi bunyi bahasa. (C4, A3) (CPMK2)
	Sub-CPMK3	Mampu mengklasifikasi dan memproduksi bunyi vokal dan konsosan bahasa Inggris. (C6, A3) (CPMK2)
	Sub-CPMK4	Mampu mengevaluasi penggunaan stress dan intonasi dalam bahasa Inggris. (C5, A3) (CPMK3)
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan konsep phoneme dan allophone dalam bahasa Inggris. (C2, A3) (CPMK2)
	Sub-CPMK6	Mampu Merancang perubahan bunyi dalam koneksi ujaran. (C6, A3, P3) (CPMK4)
	Sub-CPMK 7	Mampu mengevaluasi struktur suku kata dan aturan phonotactics bahasa Inggris. (C5, A3, P3) (CPMK4)
	Sub-CPMK 8	Mampu mengidentifikasi weak forms dan penggunaan schwa dalam ujaran. (C4, A3) (CPMK2)

	Sub-CPMK 9	Mampu menganalisis Memahami pola stress kata berdasarkan kelas kata dan ritme dalam kalimat. (C6, A3, P3) (CPMK4)
	Sub-CPMK 10	Mampu melaksanakan penelitian mini terkait fenomena fonologi Bahasa Inggris dan mempresentasikan hasilnya. (C6, A3, P3) (CPMK5)
	Sub-CPMK 11	Mampu mengembangkan kritik atau rekomendasi terkait variasi aksen dan dialek bahasa Inggris, misal: General American vs Received Pronunciation. (C5, A3, P3) (CPMK5)
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis dan solusi yang telah dikembangkan dalam tim secara efektif dan terstruktur. [C5, A4, P3] (CPMK3)
Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK		
	Sub-CPMK1	√
	CPMK2	√
	CPMK3	√
	CPMK4	√
	CPMK5	√
	Sub-CPMK12	√
Deskripsi Singkat MK	English Phonology bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa mengenai sistem bunyi bahasa Inggris, termasuk analisis produksi, distribusi, dan pola bunyi. Mahasiswa akan mempelajari fonetik dan fonemik, dengan fokus pada pelafalan yang tepat serta penerapan konsep fonologi dalam pengajaran bahasa Inggris. Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa menjadi pengajar yang kompeten dalam membantu pembelajaran menguasai pelafalan dan pemahaman bunyi bahasa Inggris.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Introduction to Phonology and Phonetics 2. Sound Production (Articulation) 3. English Vowels 4. English Consonants 5. Stress and Intonation 6. Phoneme and Allophone 7. Assimilation, Elision, and Linking 8. Syllable Structure and Phonotactics 	

	<p>9. Weak Forms and Schwa 10. Word Stress Patterns 11. Sentence Stress and Rhythm 12. Intonation in Questions and Statements 13. Dialects and Accents in Phonology 14. Application of Phonology in Teaching</p>
Pustaka	<p>Utama:</p> <p>1. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati. (2019). <i>Introduction to English Phonology</i>. Tulung Agung: Akademia Pustaka. 2. Paul de Lacy. (2006). <i>The Cambridge Handbook of Phonology</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 3. Peter Roach. (1998). <i>English Phonetics and Phonology: A Practical Course Second Edition</i>. New York: Cambridge University Press. 4. April McMahon. (2002). <i>An Introduction to English Phonology</i>. Edinburgh: Edinburg University Press. 5. Mike Devenport & S.J. Hannahs. (2005). <i>Introducing Phonetics and Phonology Second Edition</i>. London: Hodder Arnold. 6. Peter Roach. (2009). <i>English Phonetic and Phonology: A Practical Course Fourth Edition</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 7. Paul Skandera & Peter Burleigh. (2022). <i>A Manual of English Phonetics and Phonology: Twelve Lessons with Integrated in Phonetic Transcription Fourth Revised Edition</i>. CPI books GmbH, Lec. 8. Adam Szczegielniak. (2024). Phonetics: The Sounds of Language. Cengage learning. 9. Iyabode Omolara Daniel. (2011). <i>Introductory Phonetics and Phonology of English</i>. London: Cambridge Scholars Publishing.</p> <p>Pendukung:</p> <p>1. Andriadi, A., & Sarwono, S. (2024). Vitality of Lembak Language Bengkulu City in the Dynamics of Contemporary Society. <i>JURNAL ARBITRER</i>, 11(2), 144-159. https://doi.org/10.25077/ar.11.2.144-159.2024</p>
Dosen Pengampu	Andriadi, M.A
Matakuliah Syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik			
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	(6)	(7)
1	Kontrak Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami tujuan dan capaian pembelajaran yang diharapkan dari mata kuliah. 2. Mahasiswa mampu menjelaskan Sub-CPMK dan kaitannya dengan kompetensi utama yang harus dicapai. 3. Mahasiswa mengetahui dan mematuhi tata tertib perkuliahan, termasuk kehadiran, ketepatan waktu, partisipasi aktif, dan etika akademik. 4. Mahasiswa memahami sanksi terhadap pelanggaran tata tertib yang telah disepakati. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan metode pembelajaran yang digunakan, seperti diskusi, studi kasus, proyek, dan presentasi. 6. Mahasiswa memahami pentingnya kolaborasi dalam proses pembelajaran. 7. Mahasiswa memahami sistem penilaian, termasuk bobot penilaian untuk tugas, ujian, proyek, dan partisipasi kelas. 8. Mahasiswa mengetahui kriteria penilaian untuk setiap jenis tugas atau kegiatan pembelajaran. 9. Mahasiswa mampu menyusun jadwal dan mengelola waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran. 10. Mahasiswa memahami pentingnya mematuhi tenggat waktu yang telah ditentukan. 	<p>Introduction to the Course.</p>			

		<p>11. Mahasiswa mengetahui referensi utama dan tambahan yang akan digunakan dalam perkuliahan.</p> <p>12. Mahasiswa memahami cara mengakses sumber-sumber pembelajaran, baik dari perpustakaan maupun sumber daring.</p> <p>13. Mahasiswa memahami dan berkomitmen untuk menghindari plagiarisme dalam setiap tugas atau karya akademik.</p> <p>14. Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya sitasi dan referensi yang sesuai standar ilmiah.</p> <p>15. Mahasiswa memahami prosedur evaluasi perkuliahan dan pentingnya memberikan umpan balik untuk peningkatan mutu pembelajaran.</p>				
2	Sub-CPMK-1: Mampu menjelaskan konsep dasar fonologi Bahasa Inggris, yaitu memahami definisi, ruang lingkup, dan hubungan fonologi dengan linguistik lainnya. (C2, A3) (CPMK1)	<p>1.1. Ketepatan dalam mendefinisikan fonologi dan fonetik secara jelas dan terstruktur.</p> <p>1.2. Ketepatan dalam menjelaskan ruang lingkup fonologi dalam linguistik Inggris.</p> <p>1.3. Ketepatan dalam mengidentifikasi hubungan antara fonologi dan cabang linguistik lainnya, seperti morfologi dan sintaksis.</p> <p>Ketepatan dalam memberikan contoh</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran 1</p> <p>Teknik Test: Proyek - Analisis studi kasus tentang fenomena fonologi dalam bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi pada Masalah: • Identifikasi fenomena fonologi dalam bahasa Inggris dan bentuk kelompok untuk diskusi awal, termasuk brainstorming topik masalah. [PB: 1x(2x50")] • Tugas-1: Diskusi kelompok tentang permasalahan fonologi yang diidentifikasi 	<i>Introduction to Phonology and Phonetics</i> [4] hal: 1 - 3 [5] hal: 3 - 28	5

		nyata dari penerapan konsep fonologi dalam analisis bahasa Inggris.		[PT+KM:(1+1)x(2x60")]			
3	Sub-CPMK-2: Mampu mengidentifikasi alat dan mekanisme produksi bunyi bahasa. (C4, A3) (CPMK2)	<p>2.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi organ artikulatoris utama yang terlibat dalam produksi bunyi bahasa.</p> <p>2.2. Ketepatan dalam menjelaskan mekanisme aliran udara (airstream mechanism) yang digunakan dalam artikulasi bunyi bahasa.</p> <p>2.3. Kemampuan mengklasifikasikan jenis bunyi berdasarkan tempat dan cara artikulasi.</p> <p>2.4. Ketepatan dalam memberikan contoh bunyi bahasa yang diproduksi oleh mekanisme artikulasi tertentu, seperti plosif, frikatif, atau nasal.</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran 1</p> <p>Teknik Test: <i>Project -</i> the types of articulation (e.g., plosives, fricatives, nasals) with relevant examples from English sounds.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasi Belajar: Investigate the articulatory organs and mechanisms of sound production. [PB: 1x(2x50")] • Tugas-2 Conduct a group discussion to identify and classify articulatory organs and their functions in sound production. [PT+KM:(1+1)x(2x60")] 	-	<i>Sound Production (Articulation)</i> [4] hal: 3-7	5
4	Sub-CPMK-3:	3.1.Ketepatan dalam	Kriteria:	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelidiki 	-	English	15

	Mampu mengklasifikasi dan memproduksi bunyi vokal dan konsosnan bahasa Inggris. (C6, A3) (CPMK2)	<p>mengidentifikasi klasifikasi bunyi vokal berdasarkan posisi lidah, bibir, dan tinggi rendahnya suara.</p> <p>3.2. Ketepatan dalam mengidentifikasi klasifikasi bunyi konsonan berdasarkan tempat artikulasi, cara artikulasi, dan getaran pita suara (C6, A3).</p> <p>3.3. Kemampuan dalam memproduksi bunyi vokal bahasa Inggris dengan pelafalan yang sesuai dan jelas (C6, A3).</p> <p>3.4. Kemampuan dalam memproduksi bunyi konsonan bahasa Inggris dengan artikulasi yang tepat dan akurat</p>	<p>Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Proyek - memproduksi bunyi vokal dan konsonan bahasa Inggris.</p> <p>Analisis: Proyek – Video memproduksi bunyi vokal dan konsonan bahasa Inggris.</p> <p>Analisis: Mengklasifikasi bunyi vokal dan konsonan sesuai dengan hasil klasifikasi.</p>	<p>Masalah: Mengidentifikasi klasifikasi bunyi vokal dan konsonan bahasa Inggris dari data yang diberikan.</p> <p>[PB:1x(2x50’)]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas-3: Melakukan praktik langsung produksi dan mengklasifikasi bunyi vokal dan konsonan sesuai dengan hasil klasifikasi. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60’)]</p>	<p>Vowels and Consonants</p> <p>[1] hal: 43-103. [4] hal: 9-27 [7] hal: 81-203</p>	
5	Sub-CPMK-4: Mampu mengevaluasi penggunaan stress dan intonasi dalam bahasa Inggris.	<p>4.1.Ketepatan dalam mengidentifikasi pola stress pada kata dan kalimat dalam bahasa Inggris.</p> <p>4.2.Ketepatan dalam</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Proyek – Studi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Identifikasi pola stress dan intonasi pada dialog bahasa Inggris, serta 	<p><i>Stressing and Intonation</i></p> <p>[1] hal: 43-103. [4] hal: 9-27 [7] hal: 81-203</p>	

	(C5, (CPMK3) A3)	menganalisis peran stress dan intonasi terhadap makna sebuah kalimat. 4.3.Ketepatan dalam membedakan jenis-jenis intonasi (intonasi naik, turun, dan kombinasi) berdasarkan konteks percakapan. 4.4.Ketepatan dalam mengevaluasi penggunaan stress dan intonasi untuk mengekspresikan emosi atau maksud dalam dialog bahasa Inggris.	kasus untuk mengevaluasi penggunaan stress dan intonasi dalam bahasa Inggris dalam konteks komunikasi formal dan informal. Analisis: Identifikasi pola stress dan intonasi pada dialog bahasa Inggris, serta evaluasi dampaknya terhadap makna dan emosi.	evaluasi dampaknya terhadap makna dan emosi. [PB:1x(2x50'')] • Tugas-4: Buat laporan evaluatif berbasis data tentang penggunaan stress dan intonasi, disertai rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60'')]		
6	Sub-CPMK-5: Mampu menjelaskan konsep phoneme dan allophone dalam bahasa Inggris. (C2, A3) (CPMK2)	5.1.Ketepatan dalam mendefinisikan phoneme dan allophone dalam bahasa Inggris. 5.2.Kemampuan menjelaskan perbedaan antara phoneme dan allophone secara	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Proyek - Analisis phoneme dan allophone dalam bahasa Inggris.	• Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Mahasiswa menganalisis distribusi dan fungsi phoneme serta allophone dalam kata-kata bahasa Inggris,	<i>Phoneme and Allophone</i> [1] hal: 46-62 [8] hal: 173-193 [9] hal: 221-239 [15] hal:	15

		<p>sistematis.</p> <p>5.3.Kemampuan memberikan contoh konkret phoneme dan allophone dalam kata-kata bahasa Inggris.</p> <p>5.4.Kemampuan menganalisis distribusi dan fungsi allophone dalam konteks linguistik bahasa Inggris.</p>		<p>kemudian mempresentasikan hasil analisis tersebut.</p> <p>[PB:1x(2x50'')]</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas-5: Diskusi kelompok untuk memberikan umpan balik terkait hasil analisis phoneme dan allophone yang dilakukan oleh teman sekelas. <p>[PT+KM:(1+1)x(2x6 0'')]]</p>	semua	
7	Sub-CPMK-6: Mampu Merancang perubahan bunyi dalam koneksi ujaran. (C6, A3, P3) (CPMK4)	<p>6.1.Ketepatan dalam Mengidentifikasi Perubahan Bunyi: Mampu mengidentifikasi jenis-jenis perubahan bunyi seperti elisi, asimilasi, dan linking dalam koneksi ujaran bahasa Inggris.</p> <p>6.2.Ketepatan dalam Menjelaskan Proses Perubahan Bunyi: Mampu menjelaskan mekanisme perubahan bunyi</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Proyek - Analisis perubahan bunyi dalam ujaran terkoneksi pada kasus nyata, seperti percakapan alami, dialog film, atau audio pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan Mengevaluasi Proses: Diskusikan jenis-jenis perubahan bunyi (asimilasi, elisi, linking, dan intrusion) serta alasan terjadinya dalam konteks komunikasi. Tugas-6: Merancang pola 	<i>Assimilation, Elision, and Linking</i> [3] hal: 94-102 [11, 12, 18, 19] hal: semua	10

		<p>dalam ujaran terkoneksi berdasarkan teori fonologi.</p> <p>6.3. Ketepatan dalam Merancang Pola Perubahan Bunyi: Mampu merancang pola perubahan bunyi dalam ujaran terkoneksi untuk meningkatkan kefasihan dan kejelasan komunikasi.</p> <p>6.4. Ketepatan dalam Menerapkan Perubahan Bunyi: Mampu mempraktikkan hasil rancangan perubahan bunyi dengan mempertimbangkan konteks komunikasi yang alami.</p>		<p>perubahan bunyi berdasarkan analisis kasus nyata dan mengembangkan rancangan untuk meningkatkan kefasihan dalam ujaran terkoneksi.</p> <p>[PT+ KM@2+2)x(2x60)]</p>		
8	ETS/Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Hasil Penilaian, Evaluasi, dan Perbaikan Proses Pembelajaran Berikutnya.					
9	Sub-CPMK-7: Mampu mengevaluasi struktur suku kata	7.1. Ketepatan dalam mendefinisikan struktur suku kata dan aturan phonotactics dalam	Kriteria: Pedoman Penskoran .	<ul style="list-style-type: none"> Orientasi pada Masalah: Analisis pelanggaran aturan phonotactics atau 	<i>Syllable Structure and Phonotactics</i>	5

	<p>dan aturan phonotactics bahasa Inggris. (C5, A3, P3) (CPMK4)</p>	<p>bahasa Inggris: mampu memberikan definisi yang jelas dan akurat tentang elemen-elemen struktur suku kata (onset, nucleus, coda) dan aturan phonotactics.</p> <p>7.2. Kemampuan menjelaskan komponen struktur suku kata dan aturan phonotactics secara sistematis: dapat menjelaskan peran dan fungsi onset, nucleus, dan coda dalam suku kata bahasa Inggris, serta aturan kombinasi fonem yang diizinkan.</p> <p>7.3. Kemampuan memberikan contoh konkret struktur suku kata dan aturan phonotactics dalam kata-kata bahasa Inggris: mampu menunjukkan contoh kata-kata</p>	<p>Teknik non-test: <i>Proyek -Evaluasi struktur suku kata dan aturan phonotactics dalam bahasa Inggris, dengan fokus pada analisis kata-kata dalam berbagai dialek atau aksen bahasa Inggris, serta rekomendasi untuk pengajaran atau pembelajaran.</i></p> <p>Orientasi pada Masalah: Analisis pelanggaran aturan phonotactics atau variasi struktur suku kata dalam dialek tertentu.</p>	<p>variasi struktur suku kata dalam dialek tertentu. [PB: 1x(2x50'')]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas-7: Write a detailed analysis and critique of syllable structure and phonotactics in English, focusing on examples from different English dialects and providing practical recommendations for learners and educators. <p>[PT+KM③2+2)x(2x60'')]]</p>	<p>[5-11] hal: semua [4] hal: 102-130 [2] hal: 55-74 [14] hal: semua [16] hal: semua [20] hal: semua</p>
--	---	--	---	--	--

		<p>bahasa Inggris yang mencerminkan struktur suku kata yang valid dan aturan phonotactics.</p> <p>7.4. Kemampuan menganalisis pelanggaran aturan phonotactics dalam produksi kata-kata bahasa Inggris baik dalam konteks pembelajaran maupun penggunaan sehari-hari.</p>				
10	<p>Sub-CPMK-8: Mampu mengidentifikasi weak forms dan penggunaan schwa dalam ujaran. (C4, A3) (CPMK2)</p>	<p>8.1. Ketepatan dalam mendefinisikan weak forms dan schwa dalam ujaran bahasa Inggris.</p> <p>8.2. Kemampuan menjelaskan konteks penggunaan weak forms dan schwa secara sistematis.</p> <p>8.3. Kemampuan memberikan contoh konkret weak forms dan penggunaan schwa dalam ujaran bahasa Inggris.</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Analisis weak forms dan penggunaan schwa dalam ujaran bahasa Inggris, dengan fokus pada konteks komunikasi sehari-hari dan pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengorganisasi Belajar: Buat presentasi yang menjelaskan penggunaan weak forms dan schwa, termasuk contoh dalam berbagai konteks ujaran. [PB:1x(2x50'')] • Tugas-8: Presentasi solusi untuk 	<p><i>Weak Forms and Schwa</i> [14] hal: semua</p>	10

		8.4.Kemampuan menganalisis perbedaan pelafalan antara bentuk kuat (strong forms) dan bentuk lemah (weak forms) dalam ujaran bahasa Inggris.	bahasa Inggris.	meningkatkan pemahaman siswa tentang weak forms dan schwa. [PT+KM⊗1+1)x(2x60'')]		
11	Sub-CPMK-9: Mampu menganalisis Memahami pola stress kata berdasarkan kelas kata dan ritme dalam kalimat. (C6, A3, P3) (CPMK4)	9.1. Ketepatan dalam mengidentifikasi pola stress kata berdasarkan kelas kata (noun, verb, adjective, dll.) 9.2. Kemampuan menjelaskan perubahan pola stress dalam kata-kata dengan kelas kata yang berbeda. 9.3. Kemampuan menganalisis pola ritme dalam kalimat berdasarkan stress dan unstressed syllables. 9.4. Kemampuan memberikan contoh konkret pola stress dalam kata dan ritme dalam kalimat bahasa Inggris.	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Analisis pola stress kata berdasarkan kelas kata dan ritme dalam kalimat, dengan fokus pada variasi penggunaan dalam berbagai konteks komunikasi.	<ul style="list-style-type: none"> Menyelidiki Masalah: Jelajahi pengaruh pola stress dan ritme dalam ujaran bahasa Inggris terhadap kelancaran komunikasi, terutama dalam konteks formal dan informal. Tugas-9: Diskusi kelompok mengenai pentingnya memahami pola stress kata dan ritme dalam pengajaran bahasa Inggris, serta pengaruhnya 	<i>Word Stress Patterns, Sentence Stress, and Rhythm</i> [19] hal: semua	5

				terhadap kompetensi berbicara. [PT+ KM⊗2+2)x(2x60)]		
12	Sub-CPMK-10: Mampu melaksanakan penelitian mini terkait fenomena fonologi Bahasa Inggris dan mempresentasikan hasilnya. (C6, A3, P3) (CPMK5)	10.1. Mahasiswa dapat menggunakan metode penelitian yang sesuai untuk mengumpulkan dan menganalisis data fonologi, seperti pola stress, intonasi, atau pengucapan. 10.2. Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian mini yang mencakup abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil, dan diskusi dengan tata bahasa yang baik dan struktur yang logis. 10.3. Mahasiswa mampu menyampaikan hasil penelitian mini secara jelas, menggunakan visualisasi data yang relevan, serta merespons pertanyaan audiens dengan baik.	Kriteria: Pedoman Penskoran . Teknik non-test: Submit research report (Progress Report)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Conduct a mini-research project. [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-8: Conduct mini research project. [PT+KM⊗2+2)x(2x60 '')] 	<i>Intonation in Questions and Statements</i>	5

13	<p>Sub-CPMK-11: Mampu mengembangkan kritik atau rekomendasi terkait variasi aksen dan dialek bahasa Inggris, missal: General American vs Received Pronunciation.</p> <p>(C5, A3, P3) (CPMK5)</p>	<p>11.1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan perbedaan utama dalam pengucapan vokal, konsonan, dan intonasi antara aksen GA dan RP.</p> <p>11.2. Mahasiswa mampu memberikan penilaian kritis terhadap relevansi dan penerapan GA dan RP dalam situasi akademik, profesional, dan sosial.</p> <p>11.3. Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi praktis tentang penggunaan aksen GA atau RP sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa Inggris, seperti kemudahan pemahaman atau preferensi budaya</p> <p>11.4. Mahasiswa mampu mengembangkan kritik berbasis data</p>	<p>Kriteria: Pedoman Penskoran</p> <p>Teknik non-test: Submit final research report.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan Menyajikan Hasil: Conduct a mini-research project. [PB:1x(2x50'')] • Tugas-9: Conduct mini research project. • [PT+KM@1+1)x(2x60'')] 	<p><i>Dialects and Accents in Phonology</i></p>	10
----	---	---	--	--	---	----

		terhadap stigma atau stereotip yang sering dikaitkan dengan aksen GA atau RP dalam masyarakat multikultural.				
14-15	Sub-CPMK-12: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis dan solusi yang telah dikembangkan dalam tim secara efektif dan terstruktur.	<p>12.1. Mahasiswa mampu menyusun presentasi yang terstruktur dengan baik, mencakup latar belakang, analisis, solusi, dan kesimpulan secara logis.</p> <p>12.2. Mahasiswa mampu menyampaikan hasil analisis dan solusi secara jelas, dengan intonasi, artikulasi, dan pilihan kata yang mudah dipahami audiens.</p> <p>12.3. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan tim, membagi peran secara proporsional, dan menampilkan kontribusi masing-masing anggota saat</p>	Kriteria: Pedoman Penskoran Teknik non-test: Present research findings	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan Mengevaluasi: Present research findings [PB:1x(4x50")] • Tugas-10: Peer and lecturer evaluation [PT+ KM⊗2+2 x(4x60)] 	<i>Application of Phonology in Teaching</i>	10

		<p>presentasi.</p> <p>12.4. Mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan terhadap materi yang dipresentasikan dan menjawab pertanyaan audiens dengan jawaban yang relevan dan tepat.</p>				
16	EAS/Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir dan Menentukan Kelulusan Mahasiswa		100			

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata Kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif.
7. Teknik Penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk Pembelajaran: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Problem-Based Learning* dan metode lainnya yang setara.
10. Materi pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yang dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah persentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut, dan totalnya 100%.
12. **PB**=Proses Belajar, **PT**=Penugasan Terstruktur, **KM**=Kegiatan Mandiri

Bengkulu, 17 Januari 2025

Mengetahui
Koordinator Prodi TBI



Hanura Febriani, M.Pd
NIP. 199002142020122004

Pengembang RPS



Andriadi, M.A
NIP. 198402212019031001